

DAFTAR PUSTAKA

1. Aisyah RA. 2013. Adolescent sexual behavior in the faculty of education state University of Surabaya. *Jurnal BK UNESA*, 3(1):364-372.
2. Alsughier NA. 2015. Compulsive masturbation treated with selective serotonin reuptake inhibitors. *Sch J Med Case Rep*, 3(6):491-493.
3. Anggraini I. 2014. Hubungan tingkat kecemasan dengan perilaku masturbasi pada mahasiswa fakultas kedokteran tahun pertama. *Skripsi*. Semarang: Universiti Diponegoro; Fakultas Kedokteran.
4. Ardiani DW. 2009. Perilaku masturbasi pada remaja laki-laki ditinjau dari minat terhadap informasi tentang seksualitas. *Skripsi*. Semarang: Unika Soegijapranata.
5. Awaluddin & et al. 2015. Prevalence of sexual activity in older Malaysia adolescents and associated factors. *Journal of Public Health Aspects*, 2(1):3-7.
6. Carvalheira A & Leal I. 2012. Masturbation among women: associated factors and sexual response in a Portuguese community sample. *Journal of Sex & Marital Therapy*, 1(1):1-19.
7. Diani EN. 2013. Hubungan tingkat pengetahuan tentang masturbasi dan paparan media blue film dengan perilaku masturbasi remaja putra di SMA Gadjah Mada Yogyakarta tahun 2013. *Skripsi*. Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan 'Aisyiyah.
8. Hidayatullah NA. 2010. Analisis terhadap perilaku seks bebas pada remaja. *Skripsi*. Yogyakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.



9. Galatzer-Levy RM. 2012. Obscuring desire: a special pattern of male adolescent masturbation, internet pornography, and the flight from meaning. *Journal for Mental Health Professionals*, 32(5):480-495.
10. Hartaji RDA. Motivasi berprestasi pada mahasiswa yang berkuliah dengan jurusan pilihan orang tua. *Thesis*. Universitas Gunadarma: Fakultas Psikologi.
11. Herberick D & et al. 2010. Sexual behavior in the United States: results from a national probability sample of men and women ages 14-94. *ISSM Journals*, 7(5):255-265.
12. Larastiti AP. 2014. Hubungan tingkat depresi dengan perilaku masturbasi pada mahasiswa fakultas kedokteran tahun pertama. *Skripsi*. Semarang: Universiti Diponegoro; Fakultas Kedokteran.
13. Leonard A, editor. 2010. *An Investigation of Masturbation and Coping Style*. Proceedings of the 38th Annual Western Pennsylvania Undergraduate Psychology Conference; 2010 April; Slippery Rock, PA.
14. Martz G. 2004. Masturbation. *Encyclopedia of Women's Health*, 1(1):781-783.
15. Morag AY & et al. 2016. Sexual fantasy and masturbation among asexual individuals: an in-depth exploration. *Arch Sex Behav*, 46:311-328.
16. Nurnaini K. 2014. Motivasi berprestasi mahasiswa penyandang tunadaksa. *Skripsi*. Surabaya: Universitas Islam Negeri Sunan Ampel.
- zdemir U & Tuncay T. 2008. Correlates of loneliness among university students. *Child Adolesc Psychiatry Ment Health*, 2(29):1-8.



18. Putri A. 2012. Pengaruh kelelahan emosional teradap perilaku belajar pada mahasiswa yang bekerja. *Skripsi*. Surabaya: Universitas Negeri Surabaya.
19. Regnerus M & Gordon D. 2014. Social, emotional and relational distinctions in patterns of recent masturbation among young adults. *Tesis*. Austin Institute.
20. Robbins CL & et al. 2011. Prevalence, frequency, and associations of masturbation with partnered sexual behaviours among US adolescents. *Arch Pediatr Adolesc Med*; 165(12):1087-1093.
21. Sanusi SR. 2005. Beberapa uji validitas dan reliabilitas pada instrument penelitian. USU Institutional Repository. Tersedia di: [http://repository.usu.ac.id/bitstream/123456789/1/ikm-okt2005-9%20\(6\).pdf](http://repository.usu.ac.id/bitstream/123456789/1/ikm-okt2005-9%20(6).pdf). Diakses pada tanggal 18 November 2017.
22. Sarwono SW. 2012. *Psikologi remaja*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
23. Supriati E & Fikawati S. 2008. Efek paparan pornografi pada remaja SMP Negeri Kota Pontianak tahun 2008. *Makara Sosial Humaniora*; 13:48-56.
24. Umar H. 2007. Nilai Reliabilitas. UNIKOM. Tersedia di: http://elib.unikom.ac.id/files/disk1/542/jbptunikompp-gdl-denisprayu-27088-4-unikom_d-i.pdf. Diakses pada tanggal 18 November 2017.
25. United Nations. Definition of youth. Tersedia di: <http://www.un.org/esa/socdev/documents/youth/fact-sheets/youth-definition.pdf>. Diakses pada tanggal 2 September 2017.


World Health Organization (WHO). Adolescent health. Tersedia di:

http://www.who.int/topics/adolescent_health/en/. Diakses pada tanggal 2

September 2017.



LAMPIRAN



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS HASANUDDIN
FAKULTAS KEDOKTERAN

Jl. Perintis Kemerdekaan Kampus Tamalanrea Km. 10 Makassar 90245
Telp. (0411) 5077912, 586010 (0411) 586200 Fax. 586010 Email : fkunhas@med.unhas.ac.id

Nomor : 7586/UN4.6.1/PL.02/2017
Hal : **Permohonan Izin Penelitian** 15 September 2017


Kepada Yth.:
Dekan Fakultas Kedokteran
Universitas Hasanuddin
di Makassar

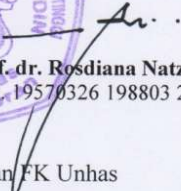
Dengan hormat, disampaikan bahwa mahasiswa Program Studi Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Hasanuddin di bawah ini :

N a m a : Nurul Bahriah Binti Daut
N i m : C111 14 864
Judul Penelitian : Faktor Yang Paling Berpengaruh Terjadinya Perilaku Masturbasi Di Kalangan Mahasiswa

Untuk maksud tersebut di atas, kami mohon kiranya yang bersangkutan dapat diberi izin untuk melakukan Penelitian dalam rangka penyelesaian studinya.

Demikian permohonan kami, atas bantuan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.



an. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik dan Pengembangan,

Prof. dr. Rosdiana Natzir, Ph.D
NIP. 19570326 198803 2 001

Tembusan :

1. Dekan Fakultas Kedokteran Unhas
2. Ketua Program Studi Pendidikan Kedokteran FK Unhas
3. Kasubag Pendidikan FK Unhas
4. Arsip





KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS HASANUDDIN
FAKULTAS KEDOKTERAN
RSPTN UNIVERSITAS HASANUDDIN
RSUP Dr. WAHIDIN SUDIROHUSODO MAKASSAR
KOMITE ETIK PENELITIAN KESEHATAN



Sekretariat : Lantai 3 Gedung Laboratorium Terpadu
 JL.PERINTIS KEMERDEKAAN KAMPUS TAMALANREA KM.10 MAKASSAR 90245.
 Contact Person: dr. Agussalim Bukhari, MMed, PhD, SpGK Telp. 081241850858, 0411 5780103, Fax : 0411-581431

REKOMENDASI PERSETUJUAN ETIK

Nomor : 809 / H4.8.4.5.31 / PP36-KOMETIK / 2017

Tanggal: 12 Oktober 2017

Dengan ini Menyatakan bahwa Protokol dan Dokumen yang Berhubungan Dengan Protokol berikut ini telah mendapatkan Persetujuan Etik :

No Protokol	UH17010777	No Sponsor Protokol	
Peneliti Utama	Nurul Bahriah Binti Baut	Sponsor	Pribadi
Judul Peneliti	Faktor yang paling berpengaruh terjadinya perilaku Masturbasi di Kalangan Mahasiswa		
No Versi Protokol	1	Tanggal Versi	12 Oktober 2017
No Versi PSP	1	Tanggal Versi	12 Oktober 2017
Tempat Penelitian	Fakultas Kedokteran Universitas Hasanuddin Makassar		
Dokumen Lain			
Jenis Review	<input checked="" type="checkbox"/> Exempted <input type="checkbox"/> Expedited <input type="checkbox"/> Fullboard Tanggal	Masa Berlaku 12 Oktober 2017 sampai 12 Oktober 2018	Frekuensi review lanjutan
Ketua Komisi Etik Penelitian	Nama Prof.Dr.dr. Suryani As'ad, M.Sc.,Sp.GK (K)	Tanda tangan	Tanggal
Sekretaris Komisi Etik Penelitian	Nama dr. Agussalim Bukhari, M.Med.,Ph.D.,Sp.GK (K)	Tanda tangan	Tanggal

Kewajiban Peneliti Utama:

- Menyerahkan Amandemen Protokol untuk persetujuan sebelum di implementasikan
- Menyerahkan Laporan SAE ke Komisi Etik dalam 24 Jam dan dilengkapi dalam 7 hari dan Laporan SUSAR dalam 72 Jam setelah Peneliti Utama menerima laporan
- Menyerahkan Laporan Kemajuan (progress report) setiap 6 bulan untuk penelitian resiko tinggi dan setiap setahun untuk penelitian resiko rendah
- Menyerahkan laporan akhir setelah Penelitian berakhir
- Melaporkan penyimpangan dari prokol yang disetujui (protocol deviation / violation)
- Mematuhi semua peraturan yang ditentukan



Data responden dari kuesioner

Responden	Jenis Kelamin	Umur	Angkatan	Skor*	Perilaku masturbasi
1	Perempuan	24	2014	47	Ya
2	Perempuan	19	2016	40	Tidak
3	Perempuan	19	2016	39	Tidak
4	Perempuan	18	2016	35	Tidak
5	Laki-laki	19	2016	37	Tidak
6	Perempuan	22	2016	43	Tidak
7	Laki-laki	18	2016	37	Tidak
8	Laki-laki	21	2015	39	Ya
9	Laki-laki	19	2015	41	Ya
10	Perempuan	22	2015	41	Tidak
11	Perempuan	21	2015	42	Ya
12	Perempuan	19	2015	39	Tidak
13	Perempuan	21	2015	45	Tidak
14	Laki-laki	21	2015	42	Tidak
15	Perempuan	21	2015	45	Tidak
16	Perempuan	20	2015	41	Tidak
17	Laki-laki	20	2016	46	Tidak
18	Perempuan	21	2015	42	Tidak
19	Perempuan	21	2015	39	Tidak
20	Perempuan	21	2015	46	Tidak
21	Laki-laki	20	2015	43	Ya
22	Perempuan	21	2015	36	Tidak
23	Perempuan	21	2015	43	Tidak
24	Perempuan	24	2016	42	Tidak
25	Perempuan	21	2015	28	Tidak
26	Perempuan	20	2015	44	Tidak
27	Perempuan	22	2014	40	Ya
28	Laki-laki	20	2014	39	Ya
29	Laki-laki	21	2014	38	Tidak
30	Perempuan	21	2014	38	Tidak
31	Laki-laki	20	2014	43	Tidak
32	Perempuan	21	2014	39	Tidak
33	Laki-laki	21	2014	38	Tidak
34	Laki-laki	21	2014	34	Tidak
35	Perempuan	22	2014	40	Tidak
36	Perempuan	21	2014	39	Tidak
37	Perempuan	21	2014	42	Tidak



38	Perempuan	20	2014	37	Tidak
39	Perempuan	22	2014	41	Tidak
40	Laki-laki	21	2014	39	Tidak
41	Perempuan	20	2014	42	Ya
42	Perempuan	20	2014	37	Tidak
43	Perempuan	22	2014	31	Tidak
44	Laki-laki	21	2014	44	Tidak
45	Laki-laki	20	2014	34	Tidak
46	Perempuan	20	2014	39	Tidak
47	Laki-laki	20	2014	41	Tidak
48	Laki-laki	20	2014	41	Ya
49	Perempuan	21	2014	39	Tidak
50	Laki-laki	18	2016	41	Ya
51	Laki-laki	20	2015	36	Tidak
52	Laki-laki	18	2016	43	Tidak
53	Perempuan	21	2014	43	Tidak
54	Laki-laki	25	2014	33	Tidak
55	Laki-laki	22	2015	42	Ya
56	Laki-laki	24	2014	37	Tidak
57	Laki-laki	21	2014	39	Ya
58	Laki-laki	21	2014	40	Tidak
59	Laki-laki	23	2014	39	Tidak
60	Laki-laki	19	2015	40	Ya
61	Laki-laki	21	2015	39	Tidak
62	Perempuan	20	2015	40	Tidak
63	Perempuan	20	2015	41	Tidak
64	Laki-laki	19	2015	38	Tidak
65	Perempuan	20	2016	42	Tidak
66	Perempuan	22	2016	45	Tidak
67	Perempuan	19	2016	36	Tidak
68	Laki-laki	19	2016	42	Ya
69	Perempuan	18	2016	41	Tidak
70	Perempuan	18	2016	38	Tidak
71	Perempuan	19	2016	46	Ya
72	Laki-laki	19	2016	42	Ya
73	Laki-laki	19	2016	41	Ya
74	Perempuan	18	2016	35	Tidak
75	Laki-laki	19	2016	41	Tidak
76	Perempuan	19	2016	41	Tidak
77	Laki-laki	20	2016	42	Tidak



78	Perempuan	20	2016	39	Tidak
79	Laki-laki	20	2016	39	Tidak
80	Perempuan	19	2016	40	Tidak
81	Laki-laki	19	2016	38	Tidak
82	Laki-laki	20	2016	38	Tidak
83	Laki-laki	20	2015	38	Tidak
84	Laki-laki	19	2015	37	Ya
85	Laki-laki	20	2015	43	Ya
86	Laki-laki	19	2015	40	Ya
87	Laki-laki	20	2015	42	Ya
88	Laki-laki	20	2015	36	Ya
89	Laki-laki	24	2016	41	Tidak
90	Laki-laki	18	2016	37	Tidak

*Skor pengetahuan perilaku masturbasi

Data responden yang mengatakan 'ya'

Responden	Jenis Kelamin	Skor*	Fantasi	Nilai	Dorongan seksual	Nilai	Pornografi	Nilai
1	Perempuan	47	Sedang	11	Sedang	13	Sedang	15
2	Laki-laki	39	Sedang	11	Sedang	15	Sedang	14
3	Laki-laki	41	Sedang	15	Berat	16	Sedang	15
4	Perempuan	42	Ringan	6	Sedang	12	Sedang	11
5	Laki-laki	43	Sedang	12	Sedang	12	Sedang	15
6	Perempuan	40	Berat	16	Sedang	15	Sedang	15
7	Laki-laki	39	Sedang	12	Sedang	14	Berat	16
8	Perempuan	42	Ringan	10	Sedang	14	Sedang	11
9	Laki-laki	41	Sedang	12	Sedang	14	Sedang	14
10	Laki-laki	41	Sedang	12	Sedang	13	Sedang	14
11	Laki-laki	42	Berat	16	Sedang	13	Berat	16
12	Laki-laki	39	Sedang	11	Sedang	14	Sedang	12
13	Laki-laki	40	Sedang	11	Sedang	13	Sedang	12
14	Laki-laki	42	Sedang	12	Sedang	14	Sedang	12
15	Perempuan	46	Sedang	11	Berat	16	Sedang	14
16	Laki-laki	42	Sedang	11	Sedang	14	Sedang	13
17	Laki-laki	41	Sedang	12	Sedang	14	Sedang	13
18	Laki-laki	37	Sedang	12	Berat	17	Sedang	15
19	Laki-laki	43	Berat	19	Sedang	14	Sedang	13
20	Laki-laki	40	Sedang	15	Berat	17	Sedang	14
21	Laki-laki	42	Ringan	7	Berat	16	Berat	17
22	Laki-laki	36	Berat	20	Berat	17	Berat	17

aku masturbasi

KUESIONER ANKET PERILAKU MASTURBASI



Umur : ___ tahun
 Jenis Kelamin : L / P

PETUNJUK ANGKET PERILAKU MASTURBASI

1. Bacalah pernyataan dan pilihan jawaban dengan cermat dan teliti.
2. Pilihlah salah satu jawaban yang Anda anggap paling sesuai dengan penilaian Anda dengan cara memberi tanda checklist (✓).
3. Jika Anda ingin mengganti pilihan jawaban, maka berilah tanda silang (X) pada tanda checklist (✓) yang salah, kemudian berikan tanda checklist (✓) baru pada kolom jawaban yang Anda anggap paling sesuai.
4. Jawablah pernyataan berikut dengan jujur.
5. Dimohon para responden untuk mengisi semua pertanyaan yang tersedia dengan baik.
6. Keterangan pilihan jawaban dan artinya:

STS : Sangat Tidak Sesuai

TS : Tidak Sesuai

S : Sesuai

SS : Sangat Sesuai

BAGIAN A.

No.	Pertanyaan	SS	S	TS	STS
1.	Menurut saya, masturbasi adalah merangsang alat genital sendiri untuk memuaskan dorongan seksual				
2.	Masturbasi merupakan hal yang wajar dan normal untuk dilakukan remaja usia saya				
3.	Saya menganggap masturbasi bukanlah hal yang tabu untuk dibicarakan				
4.	Masturbasi merupakan perilaku yang tidak sehat		—		
5.	Saya lebih tertarik pada hal-hal menarik lainnya daripada mencari tahu hal-hal yang berhubungan dengan seks				
6.	Saya tidak pernah berdiskusi masalah seks dengan siapapun				
7.	Orang tua saya tidak pernah memberikan penjelasan tentang masturbasi	—	—		
	Menurut saya lebih baik melakukan masturbasi daripada melakukan seks pra nikah	—	—		



9.	Menurut saya tidak baik apabila masturbasi dilakukan secara berlebihan				
10.	Orang yang melakukan masturbasi berarti tidak menghargai diri sendiri	—	—		
11.	Dengan banyaknya tabloid seks saat ini, membuat saya tahu tentang masalah masturbasi				
12.	Saya mengetahui mengenai masturbasi dari rubrik suatu media				
13.	Saat teman saya bercerita tentang masturbasi, membuat saya ingin mencobanya				
14.	Saat saya terangsang, saya tidak ingin membayangkan tentang seks dan melakukan masturbasi				
15.	Saya mengetahui masturbasi saat guru bimbingan konseling menerangkan tentang pendidikan seks				

Saya pernah melakukan masturbasi : Ya () / Tidak ()

***Jika 'YA', lanjutkan menjawab pertanyaan nomor 16 dan seterusnya di bagian B.**

BAGIAN B.

No.	Pertanyaan	SS	S	TS	STS
1.	Menurut saya, masturbasi adalah merangsang alat genital sendiri untuk memuaskan dorongan seksual				
2.	Masturbasi merupakan hal yang wajar dan normal untuk dilakukan remaja usia saya				
3.	Saya menganggap masturbasi bukanlah hal yang tabu untuk dibicarakan				.
4.	Masturbasi merupakan perilaku yang tidak sehat		—		.
5.	Saya lebih tertarik pada hal-hal menarik lainnya daripada mencari tahu hal-hal yang berhubungan dengan seks		.		
6.	Saya tidak pernah berdiskusi masalah seks dengan siapapun				
7.	Orang tua saya tidak pernah memberikan penjelasan tentang masturbasi	—	—		
	Menurut saya lebih baik melakukan masturbasi daripada melakukan seks pra nikah	—	—		



9.	Menurut saya tidak baik apabila masturbasi dilakukan secara berlebihan				
10.	Orang yang melakukan masturbasi berarti tidak menghargai diri sendiri	—	—		
11.	Dengan banyaknya tabloid seks saat ini, membuat saya tahu tentang masalah masturbasi				
12.	Saya mengetahui mengenai masturbasi dari rubrik suatu media				
13.	Saat teman saya bercerita tentang masturbasi, membuat saya ingin mencobanya				
14.	Saat saya terangsang, saya tidak ingin membayangkan tentang seks dan melakukan masturbasi				
15.	Saya mengetahui masturbasi saat guru bimbingan konseling menerangkan tentang pendidikan seks				
16.	Saya selalu ingin menghindar untuk berfantasi, apalagi melakukan masturbasi				
17.	Sebelum tidur, saya sering berfantasi tentang seks, sehingga saya ingin melakukan masturbasi				
18.	Saat kesepian, saya lebih senang membayangkan hal-hal mengenai seks				
19.	Setiap kali membayangkan tentang seks, membuat saya terangsang	—	—		
20.	Pada waktu melakukan masturbasi, saya membayangkan idola saya	— —	— —		
21.	Menginjak usia remaja, dorongan seksual saya semakin tinggi		..		
22.	Menurut saya, masturbasi sangat menyenangkan				
23.	Walaupun sedang terangsang, saya tidak pernah melakukan masturbasi		..		
24.	Setelah melakukan masturbasi, dorongan seksual saya terpuaskan		.		
25.	Saat terangsang, saya mencoba melupakannya agar tidak melakukan masturbasi				
	Membayangkan adegan seks dalam film membuat saya ingin melakukan masturbasi				
	Setelah menonton film seks, saya tidak memiliki				



	keinginan untuk membayangkannya				
28.	Saya merasa film yang berisi tentang seks tidak membuat saya melakukan masturbasi				
29.	Saya tidak pernah melakukan masturbasi setelah menonton film seks				
30.	Meskipun sering membaca buku porno tapi tidak membuat saya melakukan masturbasi				



LAMPIRAN SPSS
HASIL UJI UNIVARIAT

Angkatan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2014	30	33.3	33.3	33.3
	2015	30	33.3	33.3	66.7
	2016	30	33.3	33.3	100.0
	Total	90	100.0	100.0	

Jenis Kelamin

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki-laki	45	50.0	50.0	50.0
	Perempuan	45	50.0	50.0	100.0
	Total	90	100.0	100.0	

Umur

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	18	8	8.9	8.9	8.9
	19	18	20.0	20.0	28.9
	20	25	27.8	27.8	56.7
	21	25	27.8	27.8	84.4
	22	8	8.9	8.9	93.3
	23	1	1.1	1.1	94.4
	24	4	4.4	4.4	98.9
	25	1	1.1	1.1	100.0
	Total	90	100.0	100.0	

Pengetahuan perilaku masturbasi

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	28	1	1.1	1.1	1.1
	31	1	1.1	1.1	2.2
	33	1	1.1	1.1	3.3
	4	2	2.2	2.2	5.6
	5	2	2.2	2.2	7.8
	6	4	4.4	4.4	12.2



37	7	7.8	7.8	20.0
38	8	8.9	8.9	28.9
39	15	16.7	16.7	45.6
40	8	8.9	8.9	54.4
41	13	14.4	14.4	68.9
42	12	13.3	13.3	82.2
43	7	7.8	7.8	90.0
44	2	2.2	2.2	92.2
45	3	3.3	3.3	95.6
46	3	3.3	3.3	98.9
47	1	1.1	1.1	100.0
Total	90	100.0	100.0	

Pernah melakukan perilaku masturbasi

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Ya	22	24.4	24.4	24.4
Tidak	68	75.6	75.6	100.0
Total	90	100.0	100.0	

Fantasi

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Ringan	3	3.3	13.6	13.6
Sedang	15	16.7	68.2	81.8
Tinggi	4	4.4	18.2	100.0
Total	22	24.4	100.0	
Missing System	68	75.6		
Total	90	100.0		

Dorongan Seksual

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Sedang	16	17.8	72.7	72.7
Tinggi	6	6.7	27.3	100.0
Total	22	24.4	100.0	
System	68	75.6		
Total	90	100.0		



Pornografi

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sedang	18	20.0	81.8	81.8
	Tinggi	4	4.4	18.2	100.0
	Total	22	24.4	100.0	
Missing	System	68	75.6		
Total		90	100.0		

HASIL UJI BIVARIAT**Correlations**

			Pengetahuan tentang perilaku masturbasi	Fantasi
Spearman's rho	Pengetahuan tentang perilaku masturbasi	Correlation	1.000	-.030
		Coefficient		
		Sig. (2-tailed)	.	.893
		N	22	22
	Fantasi	Correlation	-.030	1.000
		Coefficient		
		Sig. (2-tailed)	.893	.
		N	22	22

Correlations

			Pengetahuan tentang perilaku masturbasi	Dorongan seksual
Spearman's rho	Pengetahuan tentang perilaku masturbasi	Correlation	1.000	.161
		Coefficient		
		Sig. (2-tailed)	.	.473
		N	22	22
	Dorongan seksual	Correlation	.161	1.000
		Coefficient		
		Sig. (2-tailed)	.473	.
		N	22	22



Correlations

			Pengetahuan tentang perilaku masturbasi	Pornografi
Spearman's rho	Pengetahuan tentang perilaku masturbasi	Correlation Coefficient	1.000	-.149
		Sig. (2-tailed)	.	.508
		N	22	22
	Pornografi	Correlation Coefficient	-.149	1.000
		Sig. (2-tailed)	.508	.
		N	22	22

HASIL UJI REGRESI MULTIVARIAT

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.253 ^a	.064	-.092	.308

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.091	.497		4.210	.001
	Fantasi	.010	.119	.020	.085	.933
	Dorongan seksual	.136	.152	.211	.895	.383
	Pornografi	-.152	.178	-.203	-.850	.407

Coefficients^a

Model		95.0% Confidence Interval for B	
		Lower Bound	Upper Bound
1	(Constant)	1.047	3.134
	Fantasi	-.240	.260
	Dorongan seksual	-.184	.456
	Pornografi	-.526	.223



HASIL UJI VALIDITAS

Pengetahuan perilaku masturbasi

		Correlations							
		1. Menurut saya, masturbasi adalah merangsang alat genital sendiri untuk memuaskan dorongan nafsu	2. Masturbasi merupakan hal yang wajar dan normal dilakukan remaja seusia saya	3. Saya menganggap masturbasi bukanlah hal yang tabu untuk dibicarakan	4. Masturbasi merupakan hal yang tidak sehat	5. Saya lebih tertarik pada hal-hal menarik lainnya daripada mencari tahu hal-hal yang berhubungan dengan seks	6. Saya tidak pernah berdiskusi masalah seks dengan siapa pun	7. Orang tua saya tidak pernah memberikan penjelasan tentang masturbasi	8. Menurut saya lebih baik melakukan masturbasi daripada melakukan seks pra nikah
1. Menurut saya, masturbasi adalah merangsang alat genital sendiri untuk memuaskan dorongan nafsu	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	1	-.234*	.144	-.067	-.265*	.030	-.063	.047
		90	.027	.176	.531	.012	.776	.557	.657
		90	90	90	90	90	90	90	90
2. Masturbasi merupakan hal yang wajar dan normal dilakukan remaja seusia saya	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	-.234*	1	-.308**	.276**	.171	-.291**	-.090	-.448**
		.027	.003	.008	.107	.005	.389	.000	.000
		90	90	90	90	90	90	90	90
3. Saya menganggap masturbasi bukanlah hal yang tabu untuk dibicarakan	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.144	-.308**	1	-.069	.019	.116	-.068	.246*
		.176	.003	.520	.857	.275	.524	.019	.019
		90	90	90	90	90	90	90	90
4. Masturbasi merupakan hal yang tidak sehat	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	-.067	.276**	-.069	1	.171	-.096	-.162	-.170
		.531	.008	.520	.107	.368	.128	.110	.110
		90	90	90	90	90	90	90	90
5. Saya lebih tertarik pada hal-hal menarik lainnya daripada mencari tahu hal-hal yang berhubungan dengan seks	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	-.265*	.171	.019	.171	1	-.199	.031	-.148
		.012	.107	.857	.107	.060	.774	.164	.164
		90	90	90	90	90	90	90	90
6. Saya tidak pernah berdiskusi masalah seks dengan siapa pun	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.030	-.291**	.116	-.096	-.199	1	.169	.077
		.776	.005	.275	.368	.060	.111	.469	.469
		90	90	90	90	90	90	90	90
7. Orang tua saya tidak memberikan penjelasan tentang masturbasi	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	-.063	-.090	-.068	-.162	.031	.169	1	-.179
		.557	.389	.524	.128	.774	.111	.092	.092
		90	90	90	90	90	90	90	90
8. Menurut saya lebih baik melakukan masturbasi	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.047	-.448**	.246*	-.170	-.148	.077	-.179	1
		.657	.000	.019	.110	.164	.469	.092	.092
		90	90	90	90	90	90	90	90



daripada melakukan seks pra nikah	N	90	90	90	90	90	90	90	90
9. Menurut saya tidak baik melakukan masturbasi dilakukan secara berlebihan	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	-.160 .132 90	-.087 .413 90	.121 .255 90	.239* .023 90	.037 .729 90	.026 .810 90	-.143 .178 90	.240* .023 90
10. Orang yang melakukan masturbasi berarti tidak menghargai diri sendiri	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	-.380** .000 90	.543** .000 90	-.234* .027 90	.434** .000 90	.255* .015 90	-.238* .024 90	.006 .952 90	-.359** .001 90
11. Dengan banyaknya tabloid seks saat ini, membuat saya tahu tentang masalah masturbasi	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	-.056 .602 90	.009 .936 90	-.004 .968 90	.189 .075 90	-.117 .271 90	.367** .000 90	.022 .839 90	-.053 .620 90
12. Saya mengetahui mengenai masturbasi dari 61ubric suatu media	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.126 .237 90	-.122 .250 90	-.012 .912 90	.245* .020 90	-.005 .963 90	.283** .007 90	-.140 .189 90	-.009 .933 90
13. Saat teman saya bercerita tentang masturbasi, membuat saya ingin mencobanya	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.080 .456 90	-.301** .004 90	.157 .138 90	-.245* .020 90	-.349** .001 90	.158 .137 90	-.022 .835 90	.279** .008 90
14. Saat saya teransang, saya tidak ingin membayangkan n tentang seks dan melakukan masturbasi	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.015 .892 90	.247* .019 90	-.049 .648 90	.291** .005 90	.138 .193 90	-.129 .224 90	-.073 .496 90	.008 .940 90
15. Saya mengetahui masturbasi saat guru bimbingan konseling menerangkan tentang pendidikan seks	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	-.106 .322 90	.067 .533 90	.089 .521 90	-.045 .676 90	.203 .055 90	.028 .797 90	.231** .026 90	-.095 .375 90



Correlations

	9. Menurut saya tidak baik melakukan masturbasi dilakukan secara berlebihan	10. Orang yang melakukan masturbasi berarti tidak menghargai diri sendiri	11. Dengan banyaknya tabloid seks saat ini, membuat saya tahu tentang masalah masturbasi	12. Saya mengetahui mengenai masturbasi dari 62ubric suatu media	13. Saat teman saya bercerita tentang masturbasi, membuat saya ingin mencobanya	14. Saat saya teransang, saya tidak ingin membayangkan seks dan melakukan masturbasi	15. Saya mengetahui masturbasi saat guru bimbingan konseling menerangkan tentang pendidikan seks
Menurut saya, masturbasi	Pearson Correlation Sig. (2-tailed)	-.160 .132	-.380** .000	-.056 .602	.126 .237	.080 .456	.015 .892



merangsang alat genital sendiri untuk memuaskan dorongan nafsu	N								
		90	90	90	90	90	90	90	90
2. Masturbasi merupakan hal yang wajar dan normal dilakua remaja seusia saya	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	-.067 .413 90	.543** .000 90	-.009 .936 90	-.122 .250 90	-.301** .004 90	.247* .019 90	.067 .533 90	
3. Saya menganggap masturbasi bukanlah hal yang tabu untuk dibicarakan	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.121 .255 90	-.234* .027 90	-.004 .968 90	-.012 .912 90	.157 .138 90	-.049 .648 90	.069 .521 90	
4. Masturbasi merupakan hal yang tidak sehat	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	-.239* .023 90	.434** .000 90	.189 .075 90	.245* .020 90	-.245* .020 90	.291** .005 90	-.045 .676 90	
5. Saya lebih tertarik pada hal- hal menarik lainnya daripada mencari tahu hal- hal yang berhubungan dengan seks	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.037 .729 90	.255* .015 90	-.117 .271 90	-.005 .963 90	-.349** .001 90	.138 .193 90	.203 .055 90	
6. Saya tidak pernah berdiskusi masalah seks dengan siapapun	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.026 .810 90	-.238* .024 90	.367** .000 90	.283** .007 90	.158 .137 90	-.129 .224 90	.028 .797 90	
7. Orang tua saya tidak pernah	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	-.143 .178 90	.006 .652 90	.022 .636 90	-.140 .186 90	-.022 .636 90	-.073 .406 90	.231* .028 90	

memberikan penjelasan tentang masturbasi	N								
		90	90	90	90	90	90	90	90
8. Menurut saya lebih baik melakukan masturbasi daripada melakukan seks pra nikah	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.240* .023 90	-.359** .001 90	-.053 .620 90	-.009 .933 90	.279** .008 90	.008 .940 90	-.095 .375 90	
9. Menurut saya tidak baik melakukan masturbasi dilakukan secara berlebihan	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	1 90	.197 .083 90	.085 .427 90	.143 .180 90	-.029 .788 90	-.042 .691 90	.023 .831 90	
10. Orang yang melakukan masturbasi berarti tidak menghargai diri sendiri	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	-.197 .063 90	1 90	.159 .134 90	.008 .938 90	-.273** .009 90	.088 .412 90	.030 .780 90	
11. Dengan banyaknya tabloid seks saat ini, membuat saya tahu tentang masalah masturbasi	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.085 .427 90	.159 .134 90	1 90	.458** .000 90	.102 .341 90	.099 .351 90	.033 .759 90	
12. Saya mengetahui saya saya dari saya saya	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.143 .180 90	.008 .938 90	.458** .000 90	1 90	.190 .073 90	.148 .163 90	.256* .015 90	
13. Teman saya saya	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	-.029 .178 90	-.273** .001 90	.102 .636 90	.190 .186 90	1 90	-.170 .406 90	-.178 .028 90	



tentang masturbasi, membuat saya ingin mencobanya	Sig. (2-tailed) N	.788 90	.009 90	.341 90	.073 90		.109 90	.093 90
14. Saat saya terangsang, saya tidak ingin membayangkan tentang seks dan melakukan masturbasi	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	-.042 .691 90	.088 .412 90	-.099 .351 90	-.148 .163 90	-.170 .109 90	1 90	.346** .001 90
15. Saya mengetahui masturbasi saat guru bimbingan konseling menerangkan tentang pendidikan seks	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.023 .831 90	.030 .780 90	.033 .759 90	.256* .015 90	-.178 .093 90	.348** .001 90	1 90

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Faktor fantasi

Correlations

		1. Saya selalu ingin menghindari untuk berfantasi, apalagi melakukan masturbasi	2. Sebelum tidur, saya sering berfantasi tentang seks, sehingga saya ingin melakukan masturbasi	3. Saat kesepian, saya lebih senang membayangkan hal-hal mengenai seks
1. Saya selalu ingin menghindari untuk berfantasi, apalagi melakukan masturbasi	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	1 22	.290 .191 22	.558** .007 22
2. Sebelum tidur, saya sering berfantasi tentang seks,	Pearson Correlation Sig. (2-tailed)	.290 .191	1 22	.474* .026 22
sehingga saya ingin melakukan masturbasi	N	22	22	22
3. Saat kesepian, saya lebih senang membayangkan hal-hal mengenai seks	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.558** .007 22	.474* .026 22	1 22
4. Setiap kali membayangkan tentang seks, membuat saya terangsang	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.264 .234 22	.545** .009 22	.289 .192 22
5. Pada waktu melakukan masturbasi, saya membayangkan idola saya	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.541** .009 22	.233 .296 22	.299 .177 22



Correlations

		4. Setiap kali membayangkan tentang seks, membuat saya terangsang	5. Pada waktu melakukan masturbasi, saya membayangkan idola saya
1. Saya selalu ingin menghindari untuk berfantasi, apalagi melakukan masturbasi	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.264 .234 22	.541** .009 22
2. Sebelum tidur, saya sering berfantasi tentang seks, sehingga saya ingin melakukan masturbasi	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.545** .009 22	.233 .296 22
3. Saat kesepian, saya lebih senang membayangkan hal-hal mengenai seks	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.289 .192 22	.299 .177 22
4. Setiap kali membayangkan tentang seks, membuat saya terangsang	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	1 22	.359 .100 22
5. Pada waktu melakukan masturbasi, saya membayangkan idola saya	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.359 .100 22	1 22

Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).



✚ Faktor dorongan seksual

Correlations				
		6. Menginjak usia remaja, dorongan seksual saya semakin tinggi	7. Menurut saya, masturbasi sangat menyenangkan	8. Walaupun sedang terangsang, saya tidak pernah melakukan masturbasi
6. Menginjak usia remaja, dorongan seksual saya semakin tinggi	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	1 .911 22	-.025 .911 22	-.040 .859 22
7. Menurut saya, masturbasi sangat menyenangkan	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	-.025 .911 22	1 .911 22	.460* .031 22
8. Walaupun sedang terangsang, saya tidak pernah melakukan masturbasi	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	-.040 .859 22	.460* .031 22	1 .031 22
9. Setelah melakukan masturbasi, dorongan seksual saya terpuaskan	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	-.094 .676 22	.245 .271 22	-.039 .862 22
10. Saat terangsang, saya mencoba melupakannya agar tidak melakukan masturbasi	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.431* .045 22	-.284 .200 22	-.456* .033 22

Correlations				
		9. Setelah melakukan masturbasi, dorongan seksual saya terpuaskan	10. Saat terangsang, saya mencoba melupakannya agar tidak melakukan masturbasi	
6. Menginjak usia remaja, dorongan seksual saya semakin tinggi	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	-.094 .676 22	.431* .045 22	
7. Menurut saya, masturbasi sangat menyenangkan	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.245 .271 22	-.284 .200 22	
8. Walaupun sedang terangsang, saya tidak pernah melakukan masturbasi	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	-.039 .862 22	-.456* .033 22	
9. Setelah melakukan masturbasi, dorongan seksual saya terpuaskan	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	1 .031 22	-.093 .680 22	
10. Saat terangsang, saya mencoba melupakannya agar tidak melakukan masturbasi	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	-.093 .680 22	1 .031 22	

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

✚ Faktor pornografi

Correlations				
		11. Sering membaca buku porno menyebabkan saya melakukan masturbasi	12. Saya merasa film yang berisi tentang seks membuat saya melakukan masturbasi	13. Setelah menonton film seks, saya memiliki keinginan untuk membayangkannya
11. Sering membaca buku porno menyebabkan saya melakukan masturbasi	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	1 .237 22	.237 .289 22	.036 .872 22
12. Saya merasa film yang berisi tentang seks membuat saya melakukan masturbasi	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.237 .289 22	1 .289 22	-.052 .819 22
13. Setelah menonton film seks, saya memiliki keinginan untuk membayangkannya	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.036 .872 22	-.052 .819 22	1 .819 22
14. Saya membayangkan adegan seks dalam film membuat saya ingin melakukan masturbasi	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	-.091 .687 22	.211 .346 22	.143 .525 22
15. Saya pernah melakukan masturbasi	Pearson Correlation	-.086	-.117	-.299



masturbasi setelah menonton film seks	Sig. (2-tailed) N	.705 22	.603 22	.176 22
--	----------------------	------------	------------	------------

Correlations

		14. Membayangkan adegan seks dalam film membuat saya ingin melakukan masturbasi	15. Saya pernah melakukan masturbasi setelah menonton film seks
11. Sering membaca buku porno menyebabkan saya melakukan masturbasi	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	-.091 .687 22	-.086 .705 22
12. Saya merasa film yang berisi tentang seks membuat saya melakukan masturbasi	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.211 .346 22	-.117 .603 22
13. Setelah menonton film seks, saya memiliki keinginan untuk membayangkannya	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.143 .525 22	-.299 .176 22
14. Membayangkan adegan seks dalam film membuat saya ingin melakukan masturbasi	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	1 .011 22	.530* .011 22
15. Saya pernah melakukan masturbasi setelah menonton film seks	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.530* .011 22	1 .011 22

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).



HASIL UJI RELIABILITAS

Pengetahuan perilaku masturbasi

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	90	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	90	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.225	.216	15

Inter-Item Correlation Matrix

	1. Menurut saya, masturbasi adalah merangsang alat genital sendiri untuk memuaskan dorongan nafsu	2. Masturbasi merupakan hal yang wajar dan normal dilakukan remaja usia saya	3. Saya menganggap masturbasi bukanlah hal yang tabu untuk dibicarakan	4. Masturbasi merupakan hal yang tidak sehat	5. Saya lebih tertarik pada hal-hal menarik lainnya daripada mencari tahu hal-hal yang berhubungan dengan seks	6. Saya tidak pernah berdiskusi masalah seks dengan siapapun	7. Orang tua saya tidak pernah memberikan penjelasan tentang masturbasi	8. Menurut saya lebih baik melakukan masturbasi daripada melakukan seks pra nikah	9. Menurut saya tidak baik melakukan masturbasi dilakukan secara berlebihan
1.	1.000	-.234	.144	-.067	-.265	.030	-.063	.047	-.160
2.	-.234	1.000	-.308	.276	-.171	-.291	-.090	-.448	-.087
3.	.144	-.308	1.000	-.069	.019	.116	-.068	.246	.121
4.	-.067	.276	-.069	1.000	-.171	-.096	-.162	-.170	.239
5.	-.265	-.171	.019	-.171	1.000	-.199	.031	-.148	.037
6.	.030	-.291	.116	-.096	-.199	1.000	.031	-.148	.037
7.	-.063	-.090	-.068	-.162	.031	.031	1.000	-.148	.037
8.	.047	-.448	.246	-.170	-.148	-.148	-.148	1.000	.037
9.	-.160	-.087	.121	.239	.037	.037	.037	.037	1.000

1. Menurut saya, masturbasi adalah merangsang alat genital sendiri untuk memuaskan dorongan nafsu	1.000	-.234	.144	-.067	-.265	.030	-.063	.047	-.160
2. Masturbasi merupakan hal yang wajar dan normal dilakukan remaja usia saya	-.234	1.000	-.308	.276	-.171	-.291	-.090	-.448	-.087
3. Saya menganggap masturbasi bukanlah hal yang tabu untuk dibicarakan	.144	-.308	1.000	-.069	.019	.116	-.068	.246	.121
4. Masturbasi merupakan hal yang tidak sehat	-.067	.276	-.069	1.000	-.171	-.096	-.162	-.170	.239
5. Saya lebih tertarik pada hal-hal menarik	-.265	-.171	.019	-.171	1.000	-.199	.031	-.148	.037
6. Saya tidak pernah berdiskusi masalah seks dengan	.030	-.291	.116	-.096	-.199	1.000	.031	-.148	.037
7. Orang tua saya tidak pernah memberikan penjelasan tentang masturbasi	-.063	-.090	-.068	-.162	.031	.031	1.000	-.148	.037
8. Menurut saya lebih baik melakukan masturbasi daripada melakukan seks pra nikah	.047	-.448	.246	-.170	-.148	-.148	-.148	1.000	.037
9. Menurut saya tidak baik melakukan masturbasi dilakukan secara berlebihan	-.160	-.087	.121	.239	.037	.037	.037	.037	1.000



6. Saya tidak pernah berdiskusi masalah seks dengan siapapun	.030	-.291	.116	-.096	-.199	1.000	.169	.077	.026
7. Orang tua saya tidak pernah memberikan penjelasan tentang masturbasi	-.063	-.090	-.068	-.162	.031	.169	1.000	-.179	-.143
8. Menurut saya lebih baik melakukan masturbasi daripada melakukan seks pra nikah	.047	-.448	.246	-.170	-.148	.077	-.179	1.000	.240
9. Menurut saya tidak baik melakukan masturbasi dilakukan secara berlebihan	-.160	-.087	-.121	-.239	.037	.026	-.143	.240	1.000
10. Orang yang melakukan masturbasi berarti tidak menghargai diri sendiri	-.380	.543	-.234	.434	.255	-.238	.006	-.359	.197
11. Dengan banyaknya tabloid seks saat ini, membuat saya tahu tentang masalah masturbasi	-.056	.009	-.004	.189	-.117	.367	.022	-.053	.085
12. Saya mengetahui mengenai masturbasi dari rubrik suatu media	.128	-.122	-.012	.245	-.005	.283	-.140	-.009	.143
13. Saat teman saya bercerita tentang masturbasi, membuat saya ingin mencobanya	.080	-.301	.157	-.245	-.349	.158	-.022	.279	-.029
14. Saat saya teransang, saya tidak ingin membayangkan tentang seks dan melakukan masturbasi	.015	.247	-.049	.291	.138	-.129	-.073	.008	-.042
15. Saya mengetahui masturbasi saat guru bimbingan	-.106	.067	.069	-.045	.203	.028	.231	-.095	.023

Inter-Item Correlation Matrix



	10. Orang yang melakukan masturbasi berarti tidak menghargai diri sendiri	11. Dengan banyaknya tabloid seks saat ini, membuat saya tahu tentang masalah masturbasi	12. Saya mengetahui mengenai masturbasi dari rubrik suatu media	13. Saat teman saya bercerita tentang masturbasi, membuat saya ingin mencobanya	14. Saat saya teransang, saya tidak ingin membayangkan tentang seks dan melakukan masturbasi	15. Saya mengetahui masturbasi saat guru bimbingan konseling menerangkan tentang pendidikan seks
1. Menurut saya, masturbasi adalah merangsang alat genital sendiri untuk memuaskan dorongan nafsu	-.380	-.056	.126	.080	.015	-.106
2. Masturbasi merupakan hal yang wajar dan normal dilakukan remaja seusia saya	.543	.009	-.122	-.301	.247	.067
3. Saya menganggap masturbasi bukanlah hal yang tabu untuk dibicarakan	-.234	-.004	-.012	.157	-.049	.069
4. Masturbasi merupakan hal yang tidak sehat	.434	.169	.245	-.245	.291	-.045
5. Saya lebih tertarik pada hal-hal menarik lainnya daripada mencari tahu hal-hal yang berhubungan dengan seks	.255	-.117	-.005	-.349	.138	.203
6. Saya tidak pernah berdiskusi masalah seks dengan siapapun	-.238	.367	.283	.158	-.129	.028
7. Orang tua saya tidak pernah memberikan penjelasan tentang masturbasi	.006	.022	-.140	-.022	-.073	.231
8. Menurut saya lebih baik melakukan masturbasi daripada melakukan seks pra nikah	-.359	-.053	-.009	.279	.008	-.095
9. Menurut saya tidak baik melakukan masturbasi dilakukan secara berlebihan	.197	.085	.143	-.029	-.042	.023
10. Orang yang melakukan masturbasi berarti tidak menghargai diri sendiri	1.000	.159	.008	-.273	.088	.030
11. Dengan banyaknya tabloid seks saat ini, membuat saya tahu tentang masalah masturbasi	.159	1.000	.458	.102	.099	.033
12. Saya mengetahui mengenai masturbasi dari rubrik suatu media	.008	.458	1.000	.190	.148	.256
13. Saat teman saya bercerita tentang masturbasi, membuat saya ingin mencobanya	-.273	.102	.190	1.000	-.170	-.178
14. Saat saya teransang, saya tidak membayangkan tentang seks dan melakukan masturbasi	.088	.099	.148	-.170	1.000	.346



15. Saya mengetahui masturbasi saat guru bimbingan konseling menerangkan tentang pendidikan seks	.030	.033	.256	-.178	.346	1.000
--	------	------	------	-------	------	-------

Summary Item Statistics

	Mean	Minimum	Maximum	Range	Maximum / Minimum	Variance	N of Items
Item Means	2.659	1.667	3.522	1.856	2.113	.209	15

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
39.89	10.864	3.296	15

Faktor fantasi

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	22	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	22	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.746	.758	5

Inter-Item Correlation Matrix

	1. Saya selalu ingin menghindari untuk berfantasi, apalagi melakukan masturbasi	2. Sebelum tidur, saya sering berfantasi tentang seks, sehingga saya ingin melakukan masturbasi	3. Saat kesepian, saya lebih senang membayangkan hal-hal mengenai seks	4. Setiap kali membayangkan tentang seks, membuat saya terangsang
1. Saya selalu ingin menghindari untuk berfantasi, apalagi melakukan masturbasi	1.000	.290	.558	.264
2. Sebelum tidur, saya sering berfantasi tentang seks, sehingga saya ingin melakukan masturbasi	.290	1.000	.474	.545
3. Saat kesepian, saya lebih senang membayangkan hal-hal mengenai seks	.558	.474	1.000	.289
4. Setiap kali membayangkan tentang seks, membuat saya terangsang	.264	.545	.289	1.000

5. Pada waktu melakukan masturbasi, saya membayangkan idola saya	.541	.233	.299	.359	1.000
--	------	------	------	------	-------

Inter-Item Correlation Matrix

	5. Pada waktu melakukan masturbasi, saya membayangkan idola saya
1. Saya selalu ingin menghindari untuk berfantasi, apalagi melakukan masturbasi	.541
2. Sebelum tidur, saya sering berfantasi tentang seks, sehingga saya ingin melakukan masturbasi	.233
3. Saat kesepian, saya lebih senang membayangkan hal-hal mengenai seks	.299
4. Setiap kali membayangkan tentang seks, membuat saya terangsang	.359
5. Pada waktu melakukan masturbasi, saya membayangkan idola saya	1.000

Summary Item Statistics

	Mean	Minimum	Maximum	Range	Maximum / Minimum	Variance	N of Items
ans	2.491	2.182	3.045	.864	1.396	.125	5

Scale Statistics

	Variance	Std. Deviation	N of Items
ans	10.926	3.306	5



Faktor dorongan seksual

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	22	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	22	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha ^a	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.917	.950	5

Inter-Item Correlation Matrix

	6. Menginjak usia remaja, dorongan seksual saya semakin tinggi	7. Menurut saya, masturbasi sangat menyenangkan	8. Walaupun sedang terangsang, saya tidak pernah melakukan masturbasi	9. Setelah melakukan masturbasi, dorongan seksual saya terpuaskan
6. Menginjak usia remaja, dorongan seksual saya semakin tinggi	1.000	-.025	-.040	-.094
7. Menurut saya, masturbasi sangat menyenangkan	-.025	1.000	.460	.245
8. Walaupun sedang terangsang, saya tidak pernah melakukan masturbasi	-.040	.460	1.000	-.039
9. Setelah melakukan masturbasi, dorongan seksual saya terpuaskan	-.094	.245	-.039	1.000
10. Saat terangsang, saya mencoba melupakannya agar tidak melakukan masturbasi	.431	-.284	-.456	-.093

Inter-Item Correlation Matrix

	10. Saat terangsang, saya mencoba melupakannya agar tidak melakukan masturbasi
6. Menginjak usia remaja, dorongan seksual saya semakin tinggi	.431
7. Menurut saya, masturbasi sangat menyenangkan	-.284
8. Walaupun sedang terangsang, saya tidak pernah melakukan masturbasi	-.456
9. Setelah melakukan masturbasi, dorongan seksual saya terpuaskan	-.093
10. Saat terangsang, saya mencoba melupakannya agar tidak melakukan masturbasi	1.000

Summary Item Statistics

	Mean	Minimum	Maximum	Range	Maximum / Minimum	Variance	N of Items
Item Means	2.864	2.227	3.409	1.182	1.531	.177	5

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
14.32	2.227	1.492	5

Faktor pornografi

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	22	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	22	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha ^a	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.166	.212	5

Inter-Item Correlation Matrix



	11. Sering membaca buku porno menyebabkan saya melakukan masturbasi	12. Saya merasa film yang berisi tentang seks membuat saya melakukan masturbasi	13. Setelah menonton film seks, saya memiliki keinginan untuk membayangkannya	14. Membayangkan adegan seks dalam film membuat saya ingin melakukan masturbasi
11. Sering membaca buku porno menyebabkan saya melakukan masturbasi	1.000	.237	.036	-.091
12. Saya merasa film yang berisi tentang seks membuat saya melakukan masturbasi	.237	1.000	-.052	.211
13. Setelah menonton film seks, saya memiliki keinginan untuk membayangkannya	.036	-.052	1.000	.143
14. Membayangkan adegan seks dalam film membuat saya ingin melakukan masturbasi	-.091	.211	.143	1.000
15. Saya pernah melakukan masturbasi setelah menonton film seks	-.086	-.117	-.299	.530

Inter-Item Correlation Matrix

	15. Saya pernah melakukan masturbasi setelah menonton film seks
11. Sering membaca buku porno menyebabkan saya melakukan masturbasi	-.086
12. Saya merasa film yang berisi tentang seks membuat saya melakukan masturbasi	-.117
13. Setelah menonton film seks, saya memiliki keinginan untuk membayangkannya	-.299
14. Membayangkan adegan seks dalam film membuat saya ingin melakukan masturbasi	.530
15. Saya pernah melakukan masturbasi setelah menonton film seks	1.000

Summary Item Statistics

	Mean	Minimum	Maximum	Range	Maximum / Minimum	Variance	N of Items
Item Means	2.809	2.682	2.909	.227	1.085	.008	5

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
14.05	3.093	1.759	5



BIODATA PENELITI

Nama Lengkap : Nurul Bahriah Binti Daut
 Nama Panggilan : Bahriah
 NIM : C111 14 864
 Tempat/ Tanggal Lahir : Malaysia, 20 Juni 1993
 Agama : Islam
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Jurusan/ Fakultas : Pendidikan Dokter
 Nama Orangtua : Daut Bin Johari
 Salamiah Binti Mat Ali
 Anak Ke : 3
 Alamat : No. 100 Lt. 2 Kamar 2, Blok A, BTP
 Telepon : 087740778840
 Email : amyrafarhah@gmail.com

Riwayat Pendidikan :

Sekolah Kebangsaan Kajang	(2000-2002)
Sekolah Kebangsaan Paka II	(2002-2004)
Sekolah Kebangsaan Seri Manjung	(2004-2005)
Sekolah Menengah Raja Dr. Nazrin Shah	(2006-2010)
Universiti Teknologi Mara Arau Perlis Malaysia	(2011-2014)
Fakultas Kedokteran Universitas Hasanuddin	(2014 – sekarang)

Pengalaman Organisasi :

Ketua Exco Acara PKPMI Cawangan Makassar 2016/2017

